

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

*My Friends, My Dreams* karya Ken Terate adalah salah satu novel pemenang dalam lomba *Teenlit Writer* 2005 yang diselenggarakan oleh PT.Gramedia Pustaka Utama. Sejak diterbitkan Maret tahun 2005 hingga penelitian ini dilakukan, novel ini sudah mengalami tiga kali cetak. Dalam perlombaan tersebut novel *My Friends, My Dreams* ini menduduki peringkat ketiga dari sejumlah novel yang dilombakan. Hal tersebut menandai bahwa novel ini bermutu atau paling tidak memiliki kelebihan dibandingkan dengan novel-novel lain yang tidak menjadi pemenang dalam lomba tersebut.

Ken Terate, sang penulis novel, telah menempatkan dirinya sebagai seorang di antara para remaja yang berhasil menang dalam lomba menulis novel yang diselenggarakan oleh PT.Gramedia Pustaka Utama. *My Friends, My Dreams* adalah karya pertamanya dalam bentuk novel. Namun, sebelumnya sewaktu duduk di SMA ia sering menulis cerpen untuk buletin SMA-nya. Kegemaran menulisnya telah dirintisnya sejak ia duduk di bangku SMP. Ken Terate yang adalah lulusan Sastra Inggris Universitas Gadjah Mada ini pernah bekerja sebagai instruktur bahasa Inggris di sebuah lembaga kursus. Ia juga menjadi penerjemah. Sejak lahir sampai sekarang, Ken Terate tinggal di Jogjakarta.

Analisis atas struktur novel *My Friends, My Dreams* khususnya unsur tema, latar, penokohan, dan gaya bahasa khususnya pilihan kata, dalam penelitian ini, menghasilkan temuan-temuan sebagai berikut.

### **1. Tema**

Tema yang diangkat dalam novel *My Friends, My Dreams* ini adalah tema persahabatan beserta permasalahannya. Dalam novel tersebut pengarang hendak menyampaikan pesan bahwa persahabatan sejati akan terjalin apabila di antara sahabat ada kemauan untuk saling memahami dan mengerti karakter masing-masing. Ketiga remaja yang menjadi tokoh cerita dalam novel itu setelah lama saling bersahabat, pada akhirnya menyadari bahwa persahabatan adalah hal yang sangat penting.

### **2. Latar**

#### **a. Latar Tempat**

Peristiwa-peristiwa penting dalam novel *My Friends, My Dreams* terjadi di Jogjakarta, tepatnya di tempat ketiga tokoh utama sekolah, tempat tinggal Marcella, dan kos Joy.

Kutipan di atas menunjukkan latar tempat yang mendukung jalannya cerita. Kegiatan-kegiatan penting dalam cerita terjadi di tempat-tempat tersebut, yaitu lapangan tempat MOS, ruang kelas, kamar kos Joy, kantin sekolah, lapangan basket, Malioboro, dan rumah Marcella.

## **b. Latar Waktu**

Menurut penulis novel itu, Ken Terate(*e-mail friendster/user/nikenjogya.com* dalam <http://www.yahoo.com>.diakses tanggal 13 Mei 2006), peristiwa-peristiwa penting dalam novel *My Friends, My Dreams* terjadi pada tahun 2004. Jadi latar waktu novel itu dapat dikatakan pada masa sekarang ini. Penyebutan waktu yang menyatakan tahun tertentu dalam novel itu juga ada, yaitu penulisan hari, tanggal, bulan, dan tahun permulaan mereka masuk sekolah “Senin, 26 Juli 2004” (Terate, 2005:7). Gambaran peristiwa menjelaskan bahwa cerita berlangsung pada masa kini. Sejak pengenalan pertama ketiga tokoh utama pada masa Masa Orientasi Siswa (MOS) di sekolahnya, sampai akhirnya pada malam terakhir saat mereka menerima rapor dan mengadakan Pentas Seni semester pertama.

## **c. Latar Sosial**

Marcella dan Joy dalam novel *My Friends, My Dreams* tersebut adalah dua gadis remaja yang terpelajar dan berasal dari kalangan menengah ke atas. Hal itu terlihat waktu, Marcella dan Joy *shopping* di *mall*, memiliki mobil pribadi, mereka memiliki handphone, dan mereka memiliki uang yang berkecukupan. Sedangkan Wening adalah seorang gadis remaja yang berasal dari keluarga biasa/sederhana. Hal itu terlihat Wening belum pernah ke butik, tidak punya handphone, bapaknya hanya seorang pegawai negeri di kantor kabupaten, dan ibunya seorang guru sekolah dasar saja yang berasal dari Gunung Kidul.

### 3. Penokohan

#### a. Tokoh Utama dan Tokoh Tambahan

Dalam novel *My Friends, My Dreams* terdapat tiga tokoh utama yaitu Marcella, Joy, dan Wening. Sedangkan tokoh tambahan yang menonjol fungsinya adalah tokoh Devon, Tyas sahabat Joy latihan teater, Andy adik Marcella, Mama dan Bapak Marcella, Bapak kepala sekolah, Bapak dan Mama Joy, Galang ketua OSIS, dan Paklik dan Bulik Wening.

#### b. Penggambaran Watak Tokoh

Tokoh utama Marcella digambarkan berwatak tidak sabar, boros, keras, tetapi dia mau membantu teman yang sedang mendapat masalah, pengertian, pintar, modern, setia, dan lincah. Sedangkan Joy di luar watak kerasnya dan menyembunyikan sesuatu dari temannya, ia juga jujur, bisa berdamai, sabar, mau memberikan saran pada temannya, pengertian, tidak cengeng, mandiri, dan bisa diajak kerja sama. Sementara Wening adalah berwatak dingin, ramah, sabar, memiliki rasa sopan santun tinggi, mau memberikan saran, rendah diri, kuper, memiliki tekad kuat untuk mendamaikan sahabatnya yang sedang mendapatkan masalah.

Tokoh-tokoh tambahan yaitu tokoh Devon digambarkan berwatak ramah dan santai, tokoh Tyas adalah berwatak pengosip, Andy berwatak kekanak-kanakan, Mama dan Bapak Marcella berwatak ramah dan perhatian kepada anak-anak, Bapak kepala sekolah pengertian, namun pelupa, Bapak dan Mama Joy

berwatak sayang dan pengertian, Galang berwatak baik serta sabar, sedangkan Paklik dan Bulik berwatak sopan, jujur serta perhatian.

Penggambaran tokoh dan perwatakan dalam novel *My Friends, My Dreams* cenderung secara dramatik, artinya pengarang tidak secara eksplisit mendeskripsikan sikap, sifat, dan perilaku tokoh, melainkan lebih banyak menyajikan melalui dialog antartokoh dalam cerita.

#### **4. Gaya Bahasa**

Dalam menulis novel *My Friends, My Dreams*, Ken Terate menggunakan gaya bahasa yang khas. Khusus tentang pilihan kata, penulis banyak memakai kata-kata yang digunakan dalam percakapan sehari-hari lengkap dengan istilah-istilah *gaul* remaja masa kini.

Selain kata-kata yang digunakan dalam percakapan sehari-hari lengkap dengan istilah-istilah *gaul* remaja masa kini, menonjol juga penggunaan bahasa asing yaitu bahasa Inggris yang disisipkan pengarang di antara dialog-dialog di dalam novel tersebut.

#### **B. Saran**

Kenyataan menunjukkan bahwa novel-novel remaja, termasuk novel *My Friends, My Dreams* karangan Ken Terate, digemari para remaja. Dengan membaca novel, para siswa yang pada umumnya juga para remaja, bisa meningkatkan pemahaman mereka terhadap sastra. Di sisi lain, hal itu dapat meningkatkan apresiasi sastra mereka.

Oleh karena itu, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut: (1) Guru pengajar sastra hendaknya menyertakan novel-novel remaja sebagai alternatif bahan pengajaran sastra, di samping novel-novel sastra yang tercantum dalam silabus kurikulum, (2) Motivasi membaca para siswa khususnya membaca karya sastra hendaknya ditumbuhkan melalui membaca novel-novel remaja yang memiliki daya tarik yang kuat bagi mereka, dan (3) Peneliti berikutnya hendaknya lebih memberikan perhatian pada penelitian novel-novel remaja, karena dengan penelitian yang dilakukan, hasil penelitian terhadap novel-novel remaja tersebut bisa menjadi dasar kritik bagi novel-novel remaja, yang selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas karya para penulis novel remaja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrams M.H. 1981. *A Glossary of Literary Terms*. New York: Holt, Rinerhart and Winston.
- Adekumalasari.com. dalam <http://www.yahoo.com> (diakses tanggal 9 Mei 2006).
- Aminuddin. 1984. *Pengantar Memahami Unsur-unsur dalam Karya Sastra Bagian I*. Malang: Fakultas Pendidikan Bahasa dsn Seni IKIP Malang.
- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif: dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh (YA3).
- Friendster/user/nikenjogya. Com. Dalam <http://www.yahoo.com> (diakses tanggal 13 Mei 2006).
- Hartoko, Dick dan B. Rahmanto. 1986. *Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Keraf, Gorys. 1985. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Luxemburg, Jan Van, ed. 1984. *Pengantar Ilmu Sastra*. Diindonesiakan oleh Dick Hartoko. Jakarta: Gramedia.
- Moleong, Lexy A. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Sudjiman, Panuti. 1984. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Sudjiman, Panuti. 1993. *Bunga Rampai Stilistika*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1986. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.